

Kualitas Tes Bahasa Arab dan Prestasi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bantul (Analisis Butir Soal UAMBN Tahun Ajaran 2013/2014)

Sri Suharti

Guru MTs Negeri Gondowulung Bantul
e-Mail: srihartimurti@gmail.com

Abstract

One of finals Exam Madrasah National Standar (UAMBN) is measure the achievement of learning outcome at the level of education unit, therefore the instrumen used to quality. This study aims to explain the quality of the test Arabic qualitative and quantitative. Qualitative items analysis include the subject matter items VII, VIII and IX of MTs, in accordance the SKL, in accordance with indicator achievement, refer to the scope of the written Arabic test, have a key answer and only one key answer to the correct answer, using the correct Arabic, using the Arabic communicative. Quantitative items analysis include include the validity of concurrent, the level of difficulty, power of different, function of distraktor. This research approach evaluative that type ex post facto. Qualitatively find the result 100% the subject matter items VII, VIII and IX of MTs, 58% in accordance the SKL, 82% in accordance with indicator achievement, 100% refer to the scope of the written Arabic test, 96% have a key answer and only one key answer to the correct answer, 90% using the correct Arabic, 60% using the Arabic communicative. Quantitatively find the result 52% valid, 48% invalid. Term of the level of difficulty 10% easy, 68% middle, 22% difficult. Terms of power of different 24% rejected, 42% revised, 34% accepted. Terms of function of distraktor 96% function, 4% not function, reliability 0,617. Achievement 3,77% exceed the minimum completeness criteria (KKM), 96,23% could not exceed KKM.

Keywords: Grain Quality Problem, Quantitative, Qualitative, Arabic, Achievement

Abstrak

Diantara tujuan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik pada akhir jenjang satuan pendidikan. UAMBN harus menggunakan instrumen berkualitas. Penelitian ini bertujuan menjelaskan kualitas tes Bahasa Arab secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis butir soal secara kualitatif mencakup memuat materi kelas VII, VIII, IX MTs, sesuai SKL, sesuai indikator pencapaian, mengacu ruang lingkup tes Bahasa Arab tertulis, memiliki kunci jawaban dan hanya satu jawaban benar, menggunakan Bahasa Arab yang benar, menggunakan bahasa komunikatif. Analisis butir soal secara kuantitatif mencakup validitas konkuren, tingkat kesukaran, daya beda,

dan fungsi distraktor. Penelitian menggunakan pendekatan evaluatif dan jenis penelitian *ex post facto*. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan statistik deskriptif prosentatif. Secara kualitatif penelitian ini menemukan 100% materi pelajaran memuat materi kelas VII, VII, IX, 58% sesuai SKL, 82% sesuai indikator pencapaian, 100% mengacu pada ruang lingkup tes Bahasa Arab tertulis, 96% memiliki kunci jawaban dan hanya satu jawaban benar, 90% menggunakan Bahasa Arab yang benar, 60% butir soal menggunakan bahasa komunikatif. Analisis butir soal secara kuantitatif menunjukkan 52% valid dan 48% invalid. Dari segi tingkat kesukaran, 10% mudah, 68% sedang, dan 22% sukar. Dari segi daya beda, 24% ditolak, 42% direvisi dan 34% diterima. Dari segi fungsi distraktor 96% berfungsi dan reliabilitas 0,617. Prestasi belajar 3,77% melampaui KKM dan 96,23% tidak dapat melampaui KKM.

Kata Kunci: *Kualitas Butir Soal, Kuantitatif, Kualitatif, Bahasa Arab, Prestasi Belajar.*

Pendahuluan

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu yang dikembangkan adalah standar penilaian. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik (Permendiknas No. 20 2007:1). Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah (Permendiknas No. 20 2007:7). Sedangkan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pemerintah di lingkungan Kementerian Agama disebut dengan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: Dj/60/2011 tentang Ketentuan Pelaksanaan UAMBN Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Tingkat MI, MTs dan MA Tahun Ajaran 2010/2011, Bab II Pasal 2 Ayat 2). Instrumen penilaian yang digunakan oleh pemerintah berbentuk tes tertulis dan harus memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, bahasa, dan memiliki bukti validitas empirik serta menghasilkan skor yang dapat diperbandingkan antar sekolah, antar daerah, dan antar tahun (Permendiknas No. 20 2007:7).

UAMBN terdiri dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Bahasa Arab. Pelaksanaan UAMBN bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik pada akhir jenjang satuan pendidikan sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan secara nasional. Disamping itu, fungsi UAMBN sebagai bahan pertimbangan dalam pemetaan mutu madrasah, salah satu syarat ketentuan kelulusan, umpan balik dalam perbaikan program pembelajaran, alat pengendali mutu pendidikan, pendorong peningkatan mutu pendidikan (Permendiknas No. 20 2007:7). Oleh karena itu apabila tes diyakini salah satu alat ukur pencapaian,

maka tes harus mampu memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Nurgiyantoro, 2013: 149). Tes yang baik harus memenuhi validitas rasional yaitu validitas isi dan validitas konstruk dan validitas empirik.

Namun di lapangan ditemukan indikasi bahwa kualitas tes UAMBN Bahasa Arab Tahun ajaran 2013/2014 memiliki kualitas kurang baik. Penulis menemukan beberapa butir soal yang tidak sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), indikator pencapaian hasil belajar, penggunaan tata bahasa arab yang tidak tepat, dan tidak ada kunci jawaban. Fakta tersebut juga diungkapkan oleh Wakhid Hasyim seorang pentashih soal UAMBN Bahasa Arab tahun ajaran 2013/2014 pada jejaring sosial.

Terkait penulisan soal terdapat kesalahan ketik; gambar yg kurang jelas, kurang huruf, kesalahan harokat bahkan ketambahan kata (kalimat). Terkait konten materi Soal; Uslub/Bahasa yang digunakan Indonesia mu'arrab, sampai hitungannya menganan, belum lagi susunan tarkibnya dan pemilihan diksi kata yang kurang tepat. Misal; Hadiqoh/Bustan, penggunaan preposisi, penggunaan Mufrodat yang gharib bagi sekolah. Terkait Jawaban; ada beberapa yg salah ada pula yang memang tidak ada jawaban yang tepat, sehingga kami direkomendasikan sebagai "Bonus" (Wahid Hasyim, <https://www.facebook.com/wahid.hasyim1?fref=ts>, diakses pada tanggal 28 Maret 2014 Jam 08.23).

Tes Bahasa Arab sebagai alat ukur prestasi belajar peserta didik, sementara pencapaian keberhasilan belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Arab di MTs di Kabupaten Bantul masih sangat rendah. Fakta ini dilihat dari nilai rata-rata yaitu 3.44 dengan ketuntasan minimal Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) 75 (BSNP, 2006: 12). Rendahnya nilai rata-rata mata pelajaran bahasa Arab di MTs di Kabupaten Bantul tersebut patut diduga disebabkan oleh tes bahasa Arab yang kurang berkualitas.

Dari data-data tersebut di atas, kiranya sangat perlu melakukan penelitian tentang tes UAMBN Bahasa Arab tahun ajaran 2013/2014. Karena tes yang berkualitas akan dapat mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik dengan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas butir secara kualitatif, mendeskripsikan kualitas butir secara kuantitatif, prestasi belajar Bahasa Arab peserta didik di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran yaitu; masukan bagi Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai bahan untuk menentukan kebijakan dalam menyusun tes Bahasa Arab yang berkualitas sangat baik, bahan pertimbangan dalam pembuatan tes pembelajaran Bahasa Arab, sehingga dapat memperbaiki kualitas tes yang kurang baik.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan evaluatif. Tujuan penelitian evaluatif adalah mengumpulkan data yang akan digunakan dalam mengambil keputusan tersebut (Arikunto, 2013: 222-225). Penelitian evaluatif ini menggunakan jenis *ex post facto* (Ardy et. all, 2011: 410). Obyek penelitian evaluatif adalah semua komponen pendidikan, diantaranya adalah komponen evaluasi pembelajaran (Arikunto, 2013: 23). Obyek penelitian evaluatif penelitian ini adalah tes dan butir tes UAMBN Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dengan jumlah soal sebanyak 50 butir yang berbentuk pilihan ganda. Adapun sasaran langsung dari sumber data penelitian ini adalah jawaban peserta didik dalam lembar jawaban komputer (LJK).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IX MTs tahun ajaran 2013/2014 di Kabupaten Bantul yang tersebar di 21 MTs baik Negeri maupun swasta yang berjumlah 1764 peserta didik (Kanwil Kemenag DI Yogyakarta, 2014). Dari jumlah tersebut, penulis mengambil sampel LJK peserta didik menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan tingkat kesalahan 5%. Oleh karena populasi 1764 tidak ada dalam tabel penentuan jumlah sampel maka penulis membulatkan menjadi 1800. Ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 5% yaitu 292 yang tersebar di MTs Negeri dan MTs Swasta Kabupaten Bantul (Sugiyono, 2012: 126-128). Peserta didik di MTs N Wonokromo 26, MTs N BantulKota 35, MTs N Gondowulung 29, MTs N Pundong 7, MTs Hasyim Asy'ari 12, MTs N Giriloyo 17, MTs M Bambanglipuro 2, MTs N Lab. UIN 17, MTs N Piyungan 22, MTs N Sumberangung 22, MTs M sanden 1, MTs Ma'had Islamy 7, MTs M Kasihan 6, MTs Ma'arif Dlingo 16, MTs M Pepe 2, MTs N Dlingo 7, MTs Ali maksum 19, MTs Ali mMaksum 19, MTs Al Furqon 4, MTs Ibnul Qoyyim 5, MTs Ma'had An-Nur 13, MTs Mahalli Brajan 8, MTs Al Falah 13.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan angket (Koentjoroningrat, 1991:44). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah populasi, LJK, kisi-kisi soal UAMBN Bahasa Arab yang memuat SKL, indikator pencapaian hasil belajar dan prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini, penulis menggunakan angket terbuka (Sugiyono, 2012: 142) yang diberikan kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab. Teknik angket ini digunakan untuk mengumpulkan data guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab, kurikulum Bahasa Arab yang digunakan pada tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini memperoleh dua macam jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara mencermati cakupan materi yang tertuang dalam butir soal, mencocokkan antara butir soal dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), mencocokkan antara butir soal dengan indikator pencapaian hasil belajar, mencermati butir soal tentang ruang lingkup tes Bahasa Arab tertulis, mencermati kunci jawaban butir soal dan hanya satu jawaban yang benar, mencermati bahasa yang digunakan dalam butir soal, mencermati perintah mengerjakan yang tertuang dalam butir soal. Sedangkan analisis

kuantitatif mencakup validitas butir soal, reliabilitas tes, indeks tingkat kesukaran (TK), indeks daya beda (DB) dan fungsi distraktor.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data Analisis Butir Soal Secara Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan dengan cara mencermati cakupan materi yang tertuang dalam butir soal, mencocokkan antara butir soal dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), mencocokkan antara butir soal dengan indikator pencapaian, mencermati butir soal tentang ruang lingkup tes Bahasa Arab tertulis, mencermati kunci jawaban butir soal dan hanya satu jawaban yang benar, mencermati bahasa yang digunakan dalam butir soal, mencermati perintah mengerjakan yang tertuang dalam butir soal.

Butir soal secara kualitatif dapat diketahui, bahwa butir soal UAMBN Mata Pelajaran Bahasa Arab tahun ajaran 2013/2014 pada indikator pertama menunjukkan hasil bahwa materi kelas VII sebanyak 20, materi kelas VIII sebanyak 17, materi kelas IX sebanyak 13. Indikator kedua butir menunjukkan hasil bahwa butir soal yang sesuai dengan Kompetensi Lulusan (SKL) sebanyak 29, sedangkan butir soal yang tidak sesuai sebanyak 21. Indikator ketiga menunjukkan hasil bahwa butir soal yang sesuai dengan indikator pencapaian sebanyak 41, sedangkan yang tidak sesuai 9. Indikator keempat menunjukkan hasil bahwa butir soal sebanyak 50 mengacu pada ruang lingkup tes Bahasa Arab tertulis. Indikator kelima menunjukkan hasil bahwa butir soal yang memiliki kunci jawaban dan hanya satu jawaban yang benar 48 sedangkan tidak memiliki kunci jawaban 2. Indikator keenam menunjukkan hasil bahwa butir soal yang menggunakan Bahasa Arab yang benar sebanyak 45 sedangkan butir soal yang tidak 5. Indikator ketujuh menunjukkan hasil bahwa butir soal yang sesuai menggunakan bahasa yang komunikatif sebanyak 30 sedangkan butir soal yang tidak 20.

Persentase indikator pertama sampai indikator ketujuh, dalam menganalisis kualitas butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab secara kualitatif Tahun Ajaran 2013/2014, penulis menggunakan indikator persentase sebagai berikut:

Buruk Sekali	=	1 – 20% butir soal sesuai dengan indikator
Buruk	=	21 – 40% butir soal sesuai dengan indikator
Sedang	=	41 – 60% butir soal sesuai dengan indikator
Baik	=	61 – 80% butir soal sesuai dengan indikator
Baik Sekali	=	81 – 100% butir soal sesuai dengan indikator

Dari hasil analisis persentase kualitas butir soal secara kualitatif, dapat diketahui bahwa butir soal UAMBN Mata Pelajaran Bahasa Arab pada indikator pertama materi pelajaran terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX menunjukkan hasil bahwa sebanyak 100 %. Jadi, kualitas butir soal termasuk sangat baik. Indikator

kedua butir soal sesuai dengan Kompetensi Lulusan (SKL) menunjukkan hasil bahwa butir soal yang sesuai dengan Kompetensi Lulusan (SKL) sebanyak 58%, jadi termasuk sedang. Indikator ketiga butir soal sesuai dengan indikator pencapaian menunjukkan hasil bahwa butir soal yang sesuai dengan indikator pencapaian sebanyak 41 (82%), jadi, termasuk sangat baik. Indikator keempat butir soal sesuai mengacu pada ruang lingkup tes Bahasa Arab tertulis yaitu struktur, kosa kata, bacaan dan menulis menunjukkan hasil bahwa butir soal sebanyak 100%, jadi termasuk sangat baik. Indikator kelima butir soal memiliki kunci jawaban dan hanya satu jawaban yang benar, menunjukkan hasil bahwa butir soal yang memiliki kunci jawaban dan hanya satu jawaban yang benar 49 (98%), jadi, termasuk sangat baik. Indikator keenam butir soal menggunakan Bahasa Arab yang benar menunjukkan hasil bahwa butir soal yang menggunakan Bahasa Arab yang benar sebanyak 90%. Jadi, termasuk sangat baik. Indikator ketujuh butir soal menggunakan bahasa yang komunikatif menunjukkan hasil bahwa butir soal yang sesuai menggunakan bahasa yang komunikatif sebanyak 60%. Jadi termasuk kualifikasi sedang.

Deskripsi Data Analisis Butir Soal Secara Kuantitatif

1. Deskripsi data analisis validitas butir soal

Butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 yang valid berjumlah 26 yaitu nomor 3, 4, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 18, 19, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 46. Sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 24 yaitu nomor 1, 2, 5, 6, 7, 14, 16, 17, 20, 21, 22, 25, 26, 32, 37, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50.

Dari hasil penelitian validitas butir soal dapat diketahui bahwa butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 yang valid berjumlah 26 yaitu nomor 3, 4, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 18, 19, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 46. Sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 24 yaitu nomor 1, 2, 5, 6, 7, 14, 16, 17, 20, 21, 22, 25, 26, 32, 37, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50.

Dalam menganalisis kualitas butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dari segi validitasnya, penulis menggunakan indikator persentase sebagai berikut:

Buruk Sekali	=	1 – 20% butir soal valid
Buruk	=	21 – 40% butir soal valid
Sedang	=	41 – 60% butir soal valid
Baik	=	61 – 80% butir soal valid
Baik Sekali	=	81 – 100% butir soal valid

Dari hasil analisis persentase validitas butir soal, dapat diketahui bahwa kualitas butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab dari segi

validitasnya 52%. Jadi, kualitas butir soal butir UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dari segi validitasnya termasuk sedang.

2. Deskripsi data analisis reliabilitas tes

Hasil analisis uji reliabilitas tes UAMBN Bahasa Arab dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* belahan pertama dan belahan kedua memperoleh hasil tes yang reliabel dan tes yang tidak reliabel. Jika $r_s \geq 0,70$ maka tes UAMBN Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 reliabel.

Reliabilitas Tes UAMBN Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014

		Correlations	
		Belahan pertama	Belahan kedua
Belahan Pertama	Correlation Coefficient	11,000	,0,617
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	2292	2292
Spearman's rho	Correlation Coefficient	,0,617	11,000
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	2292	2292
Belahan Kedua	Correlation Coefficient	,0,617	11,000
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	2292	2292

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 18 diperoleh hasil r_s 0,617. Oleh karena r_s 0,617 < 0,70 maka tes UAMBN Mata Pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 mendekati reliabel. Sedangkan Dari hasil penelitian tingkat kesukaran butir soal dapat diketahui bahwa butir soal UAMBN Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 yang termasuk mudah berjumlah 5 yaitu nomor 1, 19, 39, 44, 45. Butir soal yang termasuk sedang berjumlah 34 yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 40, 41, 43, 46, 47, 48, 49,30. Sedangkan butir soal yang termasuk sukar berjumlah 11 yaitu nomor 7, 14, 17, 18, 20, 27, 35, 36, 37, 38, 42.

Persentase hasil penelitian tingkat kesukaran analisis butir dapat diketahui bahwa persentase tingkat kesukaran adalah butir soal yang termasuk mudah 10%, butir soal yang termasuk sedang 68%, dan butir soal yang termasuk sukar 22%. Butir soal yang baik memiliki tingkat kesukaran 0,30-0,70. Hal ini dikarenakan tes UAMBN Bahasa Arab mengukur beberapa aspek kemahiran maka soal yang baik memiliki tingkat kesukaran. Dalam menganalisis kualitas butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dari segi tingkat kesukaran, penulis menggunakan indikator persentase sebagai berikut:

Buruk Sekali = 1 – 20% butir soal termasuk sedang
 Buruk = 21 – 40% butir soal termasuk sedang

Sedang	=	41 – 60% butir soal valid termasuk sedang
Baik	=	61 – 80% butir soal termasuk sedang
Baik Sekali	=	81 – 100% butir soal termasuk sedang

Dari hasil analisis persentase tingkat kesukaran, dapat diketahui bahwa kualitas butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dari segi tingkat kesukaran yang termasuk sedang 68%. Jadi, kualitas butir soal butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dari segi tingkat kesukarannya termasuk kualifikasi baik.

3. Deskripsi data analisis tingkat kesukaran butir soal

Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda dengan menggunakan rumus proporsi antara peserta didik yang menjawab benar dengan jumlah semua peserta tes memperoleh hasil butir soal yang mudah, sedang dan sukar. Jika butir soal memiliki tingkat kesukaran 0,00 - 0,29 maka butir soal yang bersangkutan termasuk sukar, jika butir soal memiliki tingkat kesukaran 0,30 - 0,70 maka butir soal yang bersangkutan termasuk sedang, dan jika butir soal memiliki tingkat kesukaran 0,71 - 1,00 maka butir soal yang bersangkutan termasuk mudah.

Butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 yang termasuk mudah berjumlah 5 yaitu nomor 1, 19, 39, 44, 45. Butir soal yang termasuk sedang berjumlah 34 yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 40, 41, 43, 46, 47, 48, 49, 30. Sedangkan butir soal yang termasuk sukar berjumlah 11 yaitu nomor 7, 14, 17, 18, 20, 27, 35, 36, 37, 38, 42.

Dari hasil analisis persentase tingkat kesukaran adalah butir soal yang termasuk mudah 10%, butir soal yang termasuk sedang 68%, dan butir soal yang termasuk sukar 22%. Butir soal yang baik memiliki tingkat kesukaran 0,30 - 0,70. Hal ini dikarenakan tes UAMBN Bahasa Arab mengukur beberapa aspek kemahiran maka soal yang baik memiliki tingkat kesukaran. Dalam menganalisis kualitas butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dari segi tingkat kesukaran, penulis menggunakan indikator persentase sebagai berikut; Buruk Sekali jika 1 s.d 20% butir soal termasuk sedang. Buruk jika 21 s.d 40% butir soal termasuk sedang. Sedang jika 41 – 60 % butir soal termasuk sedang. Baik jika 61 s.d 80% butir soal termasuk sedang. Baik Sekali jika 81 s.d 100 % butir soal termasuk sedang.

Dari hasil analisis persentase tingkat kesukaran, dapat diketahui bahwa kualitas butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dari segi tingkat kesukaran yang termasuk sedang 68% (baik).

4. Deskripsi data analisis daya beda butir soal

Hasil analisis daya beda butir soal pilihan ganda dengan menggunakan rumus proporsi antara peserta didik kelompok atas yang

menjawab benar dengan jumlah peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar memperoleh hasil butir soal yang ditolak, direvisi dan diterima. Jika butir soal memiliki daya beda 0,00 - 0,09 maka butir soal yang bersangkutan ditolak, jika butir soal memiliki daya beda 0,10 - 0,30 maka butir soal yang bersangkutan direvisi, dan jika butir soal memiliki daya beda 0,31 - 1,00 maka butir soal yang bersangkutan diterima.

Hasil analisis daya beda butir soal pilihan ganda UAMBN Tahun Ajaran 2013/2014 yang termasuk ditolak berjumlah 12 yaitu nomor 2, 7, 14, 16, 17, 18, 20, 25, 27, 32, 43,45. Butir soal yang termasuk direvisi berjumlah 21 yaitu nomor 1, 5, 6, 8, 9, 10, 21, 22, 24, 26, 34, 36, 37, 38, 42, 44, 46, 47, 48, 49, 50. Sedangkan butir soal yang termasuk diterima berjumlah 17 yaitu nomor 3, 4, 11, 12, 13, 15, 19, 23, 28, 29, 30, 31, 33, 35, 39, 40, 41.

Persentase hasil penelitian tingkat kesukaran analisis butir soal yang termasuk ditolak adalah 24%, butir soal yang termasuk direvisi adalah 42%, dan butir soal yang termasuk diterima adalah 34%.

Dalam menganalisis kualitas butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dari segi daya bedanya, penulis menggunakan indikator persentase sebagai berikut:

Buruk Sekali	=	1 – 20% butir soal diterima
Buruk	=	21 – 40% butir soal diterima
Sedang	=	41 – 60% butir soal diterima
Baik	=	61 – 80% butir soal diterima
Baik Sekali	=	81 – 100% butir soal diterima

Dari hasil analisis persentase daya beda di atas, dapat diketahui bahwa kualitas butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dari segi daya beda yang diterima 34%. Jadi, kualitas butir soal butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dari segi daya beda yang diterima termasuk kualifikasi buruk.

5. Deskripsi data analisis fungsi distraktor

Hasil analisis fungsi distraktor butir soal pilihan ganda dengan menggunakan rumus proporsi antara peserta didik yang menjawab benar dengan jumlah semua peserta didik yang mengikuti tes memperoleh hasil distraktor butir soal yang berfungsi dan distraktor butir soal yang tidak berfungsi. Jika sebuah distraktor dipilih oleh 5% lebih dari semua peserta tes maka sebuah distraktor yang bersangkutan berfungsi, dan jika sebuah distraktor dipilih kurang dari 5% dari semua peserta tes maka distraktor yang bersangkutan tidak berfungsi.

Hasil analisis fungsi distraktor butir soal pilihan ganda UAMBN Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diketahui bahwa distraktor butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab yang termasuk berfungsi berjumlah 194. Sedangkan

distraktor butir soal yang termasuk tidak berfungsi berjumlah 6. Distraktor A yang berfungsi 49 yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49,50. Sedangkan distraktor A yang termasuk tidak berfungsi 1 yaitu nomor 1. Distraktor B yang termasuk berfungsi 49 yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 49,50. Sedangkan distraktor B yang termasuk tidak berfungsi 1 yaitu nomor 45. Distraktor C yang termasuk berfungsi 48 yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 49,50. Sedangkan distraktor C yang termasuk tidak berfungsi 2 yaitu nomor 7 dan 45. Distraktor D yang berfungsi 48 yaitu 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 49,50. Sedangkan distraktor D yang termasuk tidak berfungsi 2 yaitu nomor 1 dan 45.

Persentase hasil penelitian fungsi distraktor analisis butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dari segi fungsi distraktor, penulis menggunakan indikator persentase sebagai berikut:

Buruk Sekali	=	1 – 20% butir soal berfungsi
Buruk	=	21 – 40% butir soal berfungsi
Sedang	=	41 – 60% butir soal berfungsi
Baik	=	61 – 80% butir soal berfungsi
Baik Sekali	=	81 – 100% butir soal berfungsi

Dari hasil analisis persentase fungsi distraktor, dapat diketahui bahwa kualitas butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dari segi fungsi distraktor 97%. Jadi, kualitas butir soal butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dari segi fuggsi distraktor termasuk kualifikasi sangat baik.

6. Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014

Prestasi belajar Bahasa Arab pada tes UAMBN tahun ajaran 2013/2014 yang melampaui batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nasional ada 11 peserta didik yang tuntas dan yang tidak tuntas 281 peserta didik. Nilai manimal 14, nilai maksimal 88, rata-rata 43,11 dan deviasi standar 14,11.

Persentase hasil penelitian prestasi belajar Bahasa Arab dapat diketahui bahwa peserta didik yang melampoi KKM 3,77% dan peserta didik yang tidak dapat melampoi KKM 96,23%. Dalam menganalisis prestasi belajar Bahasa Arab UAMBN Tahun Ajaran 2013/2014 penulis menggunakan indikator persentase sebagai berikut:

Rendah Sekali	=	1 – 20% peserta didik tuntas
Rendah	=	21 – 40% peserta didik tuntas
Sedang	=	41 – 60% peserta didik tuntas
Tinggi	=	61 – 80% peserta didik tuntas
Tinggi Sekali	=	81 – 100% peserta didik tuntas

Dari hasil analisis persentase prestasi belajar dapat diketahui bahwa 3,77% tuntas, dengan kualifikasi rendah sekali.

Simpulan

Berdasarkan hasil olah dan analisis data-data temuan dalam penelitian Analisis butir soal UAMBN Mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 yang telah dibahas maka dapat disimpulkan bahwa *pertama*, dari hasil analisis kualitatif diperoleh hasil bahwa butir soal UAMBN Mata Pelajaran Bahasa Arab pada indikator pertama 50 (100%) komprehensif yaitu mencakup materi kelas VII sebanyak 20 (40%) butir soal, materi kelas VIII sebanyak 17 (34%) butir soal, materi kelas IX sebanyak 13 (26%). Jadi, kualifikasi indikator pertama termasuk sangat baik. Indikator kedua 29 (58%) butir soal sesuai dengan Kompetensi Lulusan (SKL) sebanyak 21 (42%) tidak sesuai. Jadi, kualifikasi indikator kedua termasuk sedang. Indikator ketiga sebanyak 41 (82%) butir soal sesuai dengan indikator pencapaian sedangkan sebanyak 9 (18%) tidak sesuai. Jadi, kualifikasi indikator ketiga termasuk sangat baik. Indikator keempat sebanyak 50 (100%) butir soal mengacu pada ruang lingkup tes Bahasa Arab tertulis yaitu struktur, kosa kata, bacaan dan menulis. Jadi, kualifikasi indikator keempat termasuk sangat baik. Indikator kelima 48 (96%) butir soal memiliki kunci jawaban dan hanya satu jawaban yang benar, sedangkan 2 (4%) tidak. Jadi kualifikasi indikator kelima termasuk sangat baik. Indikator keenam sebanyak 45 (90%) butir soal menggunakan Bahasa Arab yang benar, sedangkan 5 (10%) tidak. Jadi, kualifikasi indikator keenam termasuk sangat baik. Indikator ketujuh sebanyak 30 (60%) butir soal menggunakan bahasa yang komunikatif sedangkan sebanyak 20 (40%) tidak, jadi kualifikasi indikator ketujuh termasuk sedang.

Kedua, dari hasil analisis kuantitatif dapat diketahui bahwa kualitas butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dari segi validitasnya, 26 (52%) valid dan 24 (48%) invalid. Dari hasil analisis kategori prosentase validitas, dapat diketahui bahwa validitas butir soal 52%. Jadi, kualitas butir soal butir segi validitasnya termasuk sedang. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 18 diperoleh hasil r_s 0,617. Oleh karena r_s 0,617 < 0,70 maka tes UAMBN Mata Pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 tidak mendekati reliabel. Tingkat kesukaran butir soal 5 (10%) mudah, 34 (68%) sedang, 11 (22%) sukar. Dari hasil analisis kategori prosentase, kualitas butir soal dari segi tingkat kesukaran 68%, termasuk dalam kualifikasi baik. Daya beda butir soal 12 (24%) ditolak, 21 (42%) direvisi, 17 (34%) diterima. Dari hasil analisis kategori

prosentase tingkat kesukaran dapat diketahui bahwa kualitas butir soal dari segi daya beda 34%. Jadi, kualitas butir soal dari segi daya beda termasuk buruk. Kualitas butir soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2013/2014 dari segi fungsi distraktor, 194 (97%) berfungsi dan 6 (3%) tidak berfungsi. Dari hasil analisis kategori presentase fungsi distraktor dapat diketahui bahwa 97% distraktor berfungsi. Jadi, kualitas butir soal butir segi fungsi distraktor termasuk sangat baik.

Ketiga, Prestasi belajar Bahasa Arab UAMBN peserta didik Kabupaten Bantul tahun ajaran 2013/2014, dari hasil analisis penelitian tentang prestasi belajar dapat diketahui bahwa nilai minimal 14, nilai maksimal 88, rata-rata 43,1. Peserta didik yang dapat melampoi KKM 11 (3,77%), sedangkan peserta didik yang tidak dapat melampoi KKM 281 (96,23%). Dari hasil analisis kategori presentase dapat diketahui bahwa Prestasi belajar Bahasa Arab UAMBN peserta didik Kabupaten Bantul termasuk rendah sekali.

Daftar Pustaka

- Ardy, Donald, Lucky Cheser Jabobs dan Asghar Razavieh, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. H. Arief Furchan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Yogyakarta: Gramedia, 1991.
- Nurgiyantoro, Burhan, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung, 2012.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 58 ayat (1)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 Tanggal 11 Juni 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 22.
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: Dj/60/2011 tentang Ketentuan Pelaksanaan UAMBN Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Tingkat MI, MTs dan MA Tahun Ajaran 2010/2011 bab II Pasal 2 Ayat (2).
- <https://www.facebook.com/wahid.hasyimi?fref=ts>